

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Usai melakukan studi mendalam serta pengamatan langsung mengenai dampak sosialisasi aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Banjarmasin, berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Cara dan Bentuk Sosialisasi, pihak Kementerian Agama Banjarmasin melakukan sosialisasi aplikasi Haji Pintar melalui dua cara utama. Pertama, secara langsung melalui penjelasan tatap muka kepada jemaah saat mereka datang ke kantor atau saat acara manasik haji. Kedua, secara tidak langsung melalui media informasi digital dan penyebaran informasi di lingkungan kantor. Tujuannya adalah agar jemaah yang sedang dalam masa tunggu (*waiting list*) bisa lebih mandiri memantau status keberangkatan mereka.
2. Dampak sosialisasi aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin belum berjalan secara optimal dan menyeluruh, dikarenakan pesan sosialisasi tersebut belum mampu menjangkau sebagian besar lapisan jemaah secara merata. Hal ini dibuktikan dengan temuan bahwa mayoritas informan jemaah belum mengetahui keberadaan maupun fungsi aplikasi tersebut, sehingga tujuan sosialisasi untuk menciptakan kemandirian digital dalam mengakses informasi haji

belum tercapai sepenuhnya, meskipun di sisi lain sosialisasi ini telah mulai memberikan efisiensi kerja bagi staf internal Kemenag dalam jangka panjang. atau meminta bantuan orang lain untuk mengakses informasi tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Merujuk pada temuan penelitian ini, diperoleh sejumlah rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait aplikasi Haji Pintar bagi calon jemaah haji Banjarmasin, yaitu:

### **1. Untuk kantor Kementerian Agama Banjarmasin**

Diharapkan pihak Kemenag Kota Banjarmasin dapat mengevaluasi kembali strategi komunikasi yang digunakan dengan melakukan diversifikasi metode sosialisasi. Mengingat masih banyaknya jemaah yang belum mengetahui aplikasi Haji Pintar, kemenag sebaiknya mengoptimalkan forum bimbingan manasik haji sebagai ruang sosialisasi tatap muka yang utama. Dalam forum tersebut, petugas dapat memberikan peragaan langsung mengenai penggunaan aplikasi Haji Pintar, sehingga jemaah tidak hanya menerima informasi secara lisan, tetapi juga mendapatkan pendampingan teknis yang dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan mereka terhadap layanan digital tersebut.

### **2. Bagi calon jemaah haji**

Ada baiknya kita mulai beradaptasi menggunakan teknologi digital ini dan apabila ada hal yang kurang jelas, anda dapat meminta bantuan kepada petugas yang bersangkutan jika ada fitur aplikasi yang membingungkan, karena aplikasi ini dibuat untuk kenyamanan jemaah sendiri.